BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bandar udara (disingkat: bandara) atau pelabuhan udara merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Bandar udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landas pacu namun bandar udara-bandar udara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunanya. Husein Sastranegara adalah sebuah bandara yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Bandar udara Husein Sastranegara dibangun Belanda di masa kolonial, di Desa Andir, Bandung. Nama Husein Sastranegara berasal dari nama seorang perintis TNI-AU yang bernama Husein Sastranegara. Pada tahun 1974 mulai dilakukan kegiatan pelayanan lalu lintas dan angkutan udara komersial secara resmi yaitu dengan berdirinya kantor Perwakilan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dengan nama Stasiun Udara Husein sastranegara Bandung untuk kepentingan kegiatan penerbangan komersial sipil. Selain untuk melayani masyarakat, bandar udara ini juga merupakan salah satu pangkalan angkatan udara TNI.

Keberadaan Bandara Internasional Husein Sastranegara ini telah mengambil peranan yang besar bagi perkembangan wilayah daerah Bandung dan sekitarnya, terutama dalam memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam negeri dan luar negeri yang hendak berkunjung ke kota Bandung. Sebagai prasarana pokok transportasi bandara merupakan suatu tempat pelayanan jasa harus ditata secara terpadu. Selain keamanan dan keselamatan dalam operasi penerbangan, pada suatu perusahaan penyedia jasa baik dalam pengelolaan dan kelayakan harus memenuhi standar internasional sehingga mampu memberikan pelayanan dan kenyamanan yang memadai bagi para pengguna jasa transportasi udara. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan bandara sebagai penyedia jasa, suatu bandara harus menyesuaikan tatanan kebandaraan internasional yang dituntut terhadap penyediaan fasilitas dan peningkatan layanan menjadi prioritas utama yang seiring

dengan kebutuhan pengguna bandara mulai dari pemberian jasa pelayanan, ketepatan waktu, dan kenyaman serta keselamatan penerbangan. Selain itu juga fasilitas-fasilitas yang terdapat di bandara harus sesuai kebutuhan pengguna yang mana sebagai media dan informasi pendukung. Maka dari itu untuk memenuhi harapan tersebut banyak hal yang harus ditunjang oleh bandara namun pada sisi lain pelayanan dan penyediaan fasilitas yang ada di bandara dirasa masih kurang memuaskan calon penumpang dan maskapai penerbangan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dapat diuraikan dalam identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- Kurangnya media informasi yang memberi informasi lokasi-lokasi pada pengguna bandara.
- Fasilitas informasi yang sudah ada masih kurang memberikan kemudahan terhadap pengunjung bandara.

I.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana memfasilitasi kebutuhan pengguna bandara dengan suatu layanan media informasi?

I.4 Batasan Masalah

- Objek penelitian dibatasi pada Bandara Internasional Husein Sasteranegara
- Subjek penelitian meliputi pelayanan media informasi bandara
- Tempat penelitian dibatasi di daerah Bandung
- Media yang dibuat hanya untuk orang Indonesia

I.5 Tujuan Perancangan

Mengoptimalkan fasilitas dari Bandara Husein Sastranegara sebagai penyedia jasa, dengan membuat media informasi yang memberikan kemudahan bagi pengguna bandara. Hal ini akan bermanfaat memberikan gambaran yang lebih nyata khususnya mengenai ketersediaan fasilitas bandara Husein Sastranegara yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan bahan pertimbangan oleh pihak

terkait sebagai penyedia jasa agar dapat memberikan fasilitas dan pelayanan yang maksimal bagi penggunanya.